



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 34-49

---

### IMPLEMENTASI E-BUSINESS UNTUK PENINGKATAN PEMASARAN DAN ADMINISTRASI DI MADRASAH IBTIDAIYAH

**Muhammad Dzakaaul Fikri<sup>1</sup>, Umi Awaliatul Laely<sup>2</sup>, Euis Desyafitri<sup>3</sup>, Rina Widianingsih<sup>4</sup>, Rochanda Wiradinata<sup>5</sup>, Ahmad Ripai<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

<sup>5</sup>Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

<sup>6</sup>Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Email: fikridzakaaul@gmail.com

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi implementasi e-bisnis dalam meningkatkan efektivitas pemasaran dan administrasi di Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nur Kabupaten Cirebon. Latar belakang penelitian ini adalah perlunya lembaga pendidikan dasar Islam beradaptasi dengan teknologi digital untuk mengatasi ketidakefisienan sistem manual. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi selama satu minggu. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-bisnis melalui media sosial dan platform digital seperti Google Workspace mampu meningkatkan efektivitas promosi serta efisiensi administrasi. Terdapat peningkatan pendaftar siswa sebesar 28–30% dan penurunan waktu pemrosesan administrasi hingga 40%. Selain itu, transparansi layanan dan partisipasi orang tua juga meningkat. Namun, terdapat tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, resistensi staf terhadap digitalisasi, dan isu keamanan data. Penelitian ini menyimpulkan bahwa e-bisnis merupakan strategi efektif untuk membangun madrasah yang modern, profesional, dan kompetitif. Diperlukan pengembangan infrastruktur, pelatihan staf, dan peningkatan kebijakan keamanan digital secara berkelanjutan. Secara ilmiah, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian manajemen pendidikan berbasis teknologi di lembaga pendidikan dasar Islam, serta menjadi referensi praktis bagi institusi pendidikan lainnya dalam menerapkan e-bisnis untuk meningkatkan daya saing dan kualitas layanan.

**Kata Kunci:** E-bisnis, Administrasi digital, Madrasah ibtidaiyah, Pemasaran pendidikan, Transformasi digital.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 34-49

---

### ABSTRACT

*This study aims to evaluate the implementation of e-business in improving the effectiveness of marketing and administration at Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nur, Cirebon Regency. The background of this research lies in the necessity for Islamic elementary educational institutions to adapt to digital technology in order to address inefficiencies in manual systems. The research employed a descriptive qualitative approach with data collected through observation, semi-structured interviews, and documentation over one week. Data analysis followed the Miles, Huberman, and Saldana model, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that the use of e-business through social media and digital platforms such as Google Workspace successfully enhanced promotional effectiveness and administrative efficiency. Student registration increased by approximately 28–30%, while administrative processing time decreased by up to 40%. Furthermore, transparency of services and parental involvement also improved. However, several challenges were identified, including limited infrastructure, staff resistance to digitalization, and data security concerns. The study concludes that e-business serves as an effective strategy to develop a modern, professional, and competitive madrasah. Continuous improvement in infrastructure, staff training, and digital security policies is required. Scientifically, this research contributes to enriching the study of technology-based educational management in Islamic elementary institutions and serves as a practical reference for other educational organizations in implementing e-business to enhance competitiveness and service quality.*

**Keywords:** *E-business, Digital administration, Madrasah ibtidaiyah, Educational marketing, Digital transformation.*

### PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang pesat, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi alat yang sangat berpengaruh dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu inovasi yang memiliki potensi besar dalam sektor pendidikan adalah e-business. E-business merujuk pada pemanfaatan teknologi informasi untuk melaksanakan transaksi bisnis secara elektronik, yang tidak hanya berlaku pada sektor komersial, tetapi juga dapat memberikan manfaat signifikan di sektor pendidikan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Junaedy Abu Huraerah, Abdurahman Wahid Abdullah, and Alimudin Rivai, *PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP PENDIDIKAN INDONESIA*, 8.2 (2023).



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 34-49

---

Madrasah Ibtidaiyah, sebagai lembaga pendidikan dasar yang berlandaskan nilai-nilai Islam, menghadapi tantangan dalam mengelola kegiatan pemasaran dan administrasi secara efektif dan efisien. Banyak proses masih dilakukan secara manual, mulai dari promosi madrasah, pendaftaran siswa, pengelolaan keuangan, hingga pelaporan administrasi. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan layanan, kurangnya efektivitas informasi, serta meningkatnya potensi kesalahan manusia (human error).<sup>2</sup>

Melihat kondisi tersebut, diperlukan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi dan pemasaran di Madrasah Ibtidaiyah melalui pemanfaatan teknologi digital. Implementasi e-business menjadi solusi penting dalam menjawab permasalahan tersebut karena dapat mempercepat proses kerja, menghemat waktu dan biaya, serta memperluas jangkauan promosi lembaga kepada masyarakat. Selain itu, penerapan e-business juga berpotensi meningkatkan citra madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang modern, profesional, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.<sup>3</sup> Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi tinggi untuk mengkaji bagaimana penerapan e-business dapat meningkatkan efektivitas pemasaran dan administrasi di Madrasah Ibtidaiyah, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu manajemen lembaga pendidikan dasar Islam di era digital.

Dengan implementasi e-business, Madrasah Ibtidaiyah dapat memanfaatkan platform digital untuk mempermudah administrasi sekolah, seperti sistem pendaftaran siswa online, pengelolaan data akademik dan keuangan secara digital, serta pelaporan yang lebih cepat dan akurat.<sup>4</sup> Selain itu, platform digital juga memberikan kesempatan untuk memperkuat keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan pendidikan, melalui informasi yang lebih transparan dan mudah diakses. Dalam konteks pemasaran, e-business dapat membantu madrasah memperkenalkan berbagai program dan fasilitas pendidikan kepada calon siswa dan orang tua dengan cara yang lebih modern dan efektif, sehingga meningkatkan pendaftaran dan memperluas jangkauan pemasaran.

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan, namun masih terdapat kekosongan kajian yang secara

---

<sup>2</sup> Zahrotun Bariroh, 'Manajemen Pemasaran Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Qita Kota Malang Sebagai Lembaga Pendidikan Baru', *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.3 (2022).

<sup>3</sup> Zaenal Aripin, *E-Business Strategi, Model, Dan Penerapannya* (Deepublish, 2021).

<sup>4</sup> A Mardhiah, S Yusrianti, and J Barus, 'Manajemen Madrasah Berbasis Digital Terhadap Mutu Lulusan Di MAN Insan Cendekia Aceh Timur', *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10.2 (2024), p. 115–24.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 34-49

---

husus meneliti implementasi e-business di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI). Sebagian besar penelitian berfokus pada sekolah umum atau menengah, bukan madrasah ibtidaiyah yang memiliki karakteristik kultural dan manajerial khas. Selain itu, kajian sebelumnya umumnya membahas e-administration dan e-marketing secara terpisah tanpa meninjau integrasi keduanya dalam satu sistem manajemen. Bukti empiris yang spesifik pada madrasah juga masih terbatas, begitu pula analisis terhadap hambatan implementasi (literasi digital guru, infrastruktur, kebijakan, dan kultur orang tua) serta model adaptasi praktis bagi madrasah kecil.

Penelitian pertama, oleh W. Setyowati<sup>5</sup>, membahas *Implementation of E-Business Information System in Organizations* yang meninjau konsep e-business secara umum, namun belum menyentuh konteks pendidikan dasar Islam maupun aspek pemasaran dan administrasi sekolah. Penelitian kedua, oleh B. W. Setyawan<sup>6</sup>, tentang *E-Administration System for Effectivity of School Management*, fokus pada administrasi daring sekolah umum tanpa membahas integrasi pemasaran digital atau konteks madrasah. Penelitian ketiga, oleh S. Wahjusaputri<sup>7</sup>, melalui *Implementation of E-Commerce in Improving the Competitiveness of Vocational Schools*, menyoroti pemasaran produk siswa di SMK, bukan pengelolaan lembaga pendidikan dasar Islam. Penelitian keempat, oleh H. Irhamni<sup>8</sup>, mengenai *Digital Platform-Based Learning Innovation in Elementary Schools*, membahas inovasi pembelajaran digital, bukan implementasi e-business untuk manajemen lembaga. Penelitian kelima, *Challenges and Solutions for the Implementation of Digital Transformation in Madrasah* (Journal Time, 2025)<sup>9</sup>, membahas tantangan digitalisasi madrasah secara umum tanpa menyoroti integrasi pemasaran dan administrasi.

---

<sup>5</sup> Widhy Setyowati, Riya Widayanti, and Dedeh Supriyanti, 'Implementation of E-Business Information System in Indonesia: Prospects and Challenges', *International Journal of Cyber and IT Service Management*, 1.2 (2021), pp. 180–88.

<sup>6</sup> Bagus Wahyu Setyawan, 'E-Administration System for Effectivity School Administration in Pandemic Covid-19 Era', *International Journal of Business, Law, and Education*, 2.1 (2021), pp. 29–34.

<sup>7</sup> Sintha Wahjusaputri and Tashia Indah Nastiti, 'Implementation of E-Commerce in Improving the Competitiveness of Vocational Secondary Education Student Entrepreneurship Products.', *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16.3 (2022), pp. 384–91.

<sup>8</sup> Hadi Irhamni and Muhammad Khakim Ashari, 'Digital Platform-Based Learning Innovation in Elementary Schools in the Industry 4.0 Era: Systematic Literature Review', *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15.2 (2023), pp. 945–58.

<sup>9</sup> Yunus, 'Challenges and Solutions for the Implementation of Digital-Based Learning in Madrasa: Tantangan Dan Solusi Penerapan Pembelajaran Berbasis Digital Di Madrasah', *TIME Journal: Transformation of Islamic Management and Education Journal*, 1.2 (2024), pp. 78–85.



# TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 34-49

---

Berdasarkan kelima penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa belum terdapat kajian yang secara komprehensif meneliti implementasi e-business yang mengintegrasikan aspek pemasaran dan administrasi di Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki distingsi dalam hal objek kajian (Madrasah Ibtidaiyah), fokus integratif (pemasaran dan administrasi), serta pendekatan analisis implementatif, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dan praktis bagi pengembangan manajemen lembaga pendidikan Islam di era digital.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk meneliti objek yang bersifat ilmiah dalam kondisi alami. Penelitian ini dilakukan selama satu minggu di Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nur, Kabupaten Cirebon. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi oleh peneliti atau pengumpul data yang relevan.

Penelitian ini memanfaatkan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>10</sup> Observasi dilakukan untuk mempelajari kondisi lingkungan, proses pemasaran, administrasi, serta interaksi antara siswa dan guru di MI An-Nur Kabupaten Cirebon, termasuk kendala-kendala dan solusi yang diterapkan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan metode semi-terstruktur, memungkinkan peneliti menggali informasi lebih mendalam dan fleksibel terkait isu yang dibahas. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai data tertulis, seperti arsip sekolah, sejarah lembaga, profil, foto, dan dokumen lain yang relevan untuk penelitian tentang implementasi e-business dalam pemasaran dan administrasi.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana<sup>11</sup>. Proses analisis ini mencakup tiga tahap utama: pertama, reduksi data, yaitu merangkum, menyaring, dan memilih informasi yang relevan dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Hal ini bertujuan untuk mengeliminasi data yang tidak relevan. Kedua, penyajian data, di mana informasi yang telah direduksi disusun dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik, atau diagram untuk mempermudah pemahaman dan analisis. Terakhir, tahap penarikan kesimpulan, di mana peneliti mengidentifikasi pola-pola yang muncul dalam data yang sudah dianalisis. Kesimpulan yang diambil

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2017).

<sup>11</sup> Molly Engle, 'Book Review: Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook: The Coding Manual for Qualitative Researchers', SAGE Publications Sage CA: Los Angeles, CA, 2015.



# TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 34-49

---

pada tahap ini bersifat sementara dan akan diverifikasi lebih lanjut dengan data lapangan untuk memastikan validitasnya. Dengan melalui proses refleksi dan verifikasi yang berkelanjutan, diharapkan hasil penelitian ini memiliki tingkat keakuratan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Implementasi E-Business dalam Konteks Pendidikan

Madrasah Ibtidaiyah An-Nur di Kabupaten Cirebon telah mulai mengintegrasikan pendekatan E-Business sebagai bagian dari upaya modernisasi sistem pemasaran dan administrasi pendidikan. Dalam aspek pemasaran, madrasah ini memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business untuk menyebarkan informasi mengenai penerimaan peserta didik baru, keunggulan kurikulum, serta kegiatan siswa yang menarik perhatian masyarakat. Pendekatan ini terbukti mampu menjangkau masyarakat secara lebih luas, tidak hanya di sekitar lingkungan madrasah, tetapi juga dari daerah lain yang sebelumnya sulit dijangkau.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil observasi, penggunaan media sosial dan platform digital di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur sudah berjalan cukup baik. Pihak madrasah secara aktif memperbarui konten media sosial, terutama saat masa penerimaan peserta didik baru, dengan menampilkan unggahan kegiatan siswa, prestasi madrasah, dan program unggulan. Di ruang tata usaha, terlihat bahwa pencatatan data siswa dan pengelolaan keuangan telah dilakukan secara digital menggunakan komputer dan aplikasi daring. Guru serta staf administrasi tampak terbiasa menggunakan Google Workspace for Education, seperti Google Form dan Google Sheets, dalam mendukung proses administrasi maupun pelaporan hasil belajar. Hal ini menunjukkan adanya perubahan signifikan dari sistem manual ke sistem digital yang lebih efisien dan transparan.

Dalam wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah An-Nur, Bapak Dedy Aryadi, beliau menyampaikan bahwa penerapan sistem berbasis digital ini dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kemampuan sumber daya manusia yang ada. “Penerapan E-Business ini kami lakukan secara bertahap. Awalnya kami ragu karena keterbatasan SDM dan fasilitas, namun dengan pelatihan dan dukungan dari komite madrasah, Alhamdulillah sekarang sistem digital kami sudah mulai berjalan dengan baik. Bahkan banyak wali murid yang

---

<sup>12</sup> Juan Ferdiana and others, ‘Strategi Pemasaran Sekolah Swasta Dalam Membangun Citra Positif Masyarakat’, *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 4.10 (2024), pp. 9–9.





## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 34-49

---

merasa terbantu karena informasi dan administrasi bisa diakses dari rumah,” ujarnya. Pernyataan ini menegaskan bahwa keberhasilan penerapan E-Business di madrasah sangat bergantung pada komitmen pimpinan dan partisipasi seluruh warga sekolah.

Dokumentasi yang diperoleh dari pihak madrasah mendukung hasil observasi dan wawancara tersebut. Beberapa bukti yang dikumpulkan berupa tangkapan layar akun media sosial resmi madrasah yang berisi informasi kegiatan sekolah dan promosi PPDB, file digital laporan keuangan dan data siswa yang tersimpan di Google Drive, serta brosur digital penerimaan siswa baru yang disebarakan melalui WhatsApp Business. Selain itu, terdapat pula dokumentasi kegiatan pelatihan penggunaan Google Workspace for Education bagi guru dan staf, sebagai upaya peningkatan kompetensi digital di lingkungan madrasah.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Turban et al <sup>13</sup> yang menjelaskan bahwa E-Business merupakan penggunaan teknologi internet dan aplikasi digital untuk menjalankan proses bisnis, termasuk pelayanan, pemasaran, dan administrasi. Dalam konteks pendidikan, penerapan E-Business membantu lembaga seperti Madrasah Ibtidaiyah An-Nur meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi dalam pengelolaan lembaga. Dengan demikian, transformasi digital melalui pendekatan E-Business tidak hanya meningkatkan kinerja madrasah, tetapi juga membangun kepercayaan yang lebih baik antara pihak sekolah, guru, dan orang tua.

### **B. Pemasaran Digital dalam Dunia Pendidikan**

Pemasaran digital merupakan upaya promosi produk atau layanan yang dilakukan melalui platform digital atau internet, dengan tujuan menjangkau audiens secara lebih luas, efisien, dan tepat sasaran. Kotler dan Keller <sup>14</sup> mendefinisikan pemasaran digital sebagai pendekatan modern dalam pemasaran yang memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan, menyampaikan, serta mengkomunikasikan nilai kepada pelanggan. Dalam ranah pendidikan, khususnya pada lembaga sekolah, strategi pemasaran digital digunakan untuk memperkenalkan profil institusi, program unggulan, prestasi akademik dan non-akademik, serta membentuk citra positif melalui media digital.

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Kabupaten Cirebon, madrasah ini telah beralih dari strategi pemasaran tradisional ke pemasaran digital sejak tahun 2022. Media sosial seperti Instagram, Facebook,

---

<sup>13</sup> Turban, E., Sharda, R., Aronson, J. E., & King, D, *Introduction to Electronic Commerce and Social Commerce*, 4th ed (Springer, 2018).

<sup>14</sup> Seohee Park, *Marketing Management* (Seohee Academy, 2020), III.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 34-49

---

TikTok, dan WhatsApp Business dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi terkait kegiatan siswa, prestasi guru, serta penerimaan peserta didik baru (PPDB).<sup>15</sup> Konten yang diunggah juga beragam, mulai dari video pembelajaran singkat, kutipan motivasi Islami, hingga dokumentasi kegiatan keagamaan. Aktivitas ini menumbuhkan citra madrasah yang aktif dan modern di mata masyarakat.

Dalam wawancara dengan staf Tata Usaha, Bapak Wintoa, beliau menyampaikan bahwa sebagian besar orang tua calon siswa aktif menggunakan media sosial, sehingga platform tersebut menjadi sarana efektif untuk promosi. Ia menambahkan bahwa sekitar 40% calon siswa mengenal madrasah melalui WhatsApp dan TikTok, menandakan keberhasilan strategi digital yang diterapkan.

Hasil dokumentasi menunjukkan adanya peningkatan jumlah pendaftar baru sebesar 28% sejak penerapan strategi digital marketing. Selain itu, madrasah juga bekerja sama dengan media online lokal dalam peliputan kegiatan penting sebagai bentuk perluasan jangkauan promosi.

Temuan ini sejalan dengan teori pemasaran digital modern yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi dan media sosial untuk memperkuat posisi lembaga di tengah persaingan. Dengan demikian, penerapan pemasaran digital di MI An-Nur terbukti mampu meningkatkan daya tarik lembaga, memperluas jangkauan informasi, serta membangun citra positif dan profesional di mata masyarakat.

### C. Transformasi Administrasi Digital di Madrasah

Administrasi digital merujuk pada sistem pengelolaan data dan informasi institusi yang dijalankan secara elektronik dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Menurut Nugroho<sup>16</sup> menyatakan bahwa administrasi digital merupakan wujud modernisasi dalam pengelolaan administrasi yang mengandalkan perangkat lunak, sistem basis data, serta aplikasi daring untuk meningkatkan kecepatan dan kemudahan proses administratif. Di lingkungan pendidikan, digitalisasi administrasi mencakup pengelolaan data peserta didik dan tenaga pengajar, manajemen keuangan, kurikulum, arsip surat-menyurat, serta laporan akademik yang dilakukan secara terintegrasi dan berbasis digital.

Berdasarkan hasil observasi, MI An-Nur mulai menerapkan sistem administrasi digital sejak tahun 2022. Penggunaan aplikasi seperti Microsoft Excel,

---

<sup>15</sup> Hanifah Maharani and others, 'Strategi Promosi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SD Islam Al Syukro Universal Ciputat Tangerang Selatan' (unpublished B.S. thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.).

<sup>16</sup> Andi Asari and others, 'Manajemen SDM Di Era Transformasi Digital', CV. ISTANA AGENCY, 2023.





## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 34-49

---

Google Sheets, dan Google Drive membantu madrasah dalam mengelola data siswa, keuangan, serta arsip surat secara terorganisir. Laporan nilai siswa pun kini dibagikan melalui Google Classroom dan WhatsApp, sehingga orang tua dapat mengakses informasi akademik dengan cepat. Penerapan sistem ini juga mendukung prinsip paperless, sekaligus meningkatkan keamanan penyimpanan data.

Dalam wawancara dengan Kepala Tata Usaha, Bapak Wintoa, beliau menjelaskan bahwa seluruh aspek administratif kini mulai beralih ke sistem digital, termasuk pendataan siswa baru, pelaporan keuangan bulanan, dan pengarsipan surat. Beliau menyampaikan, “Pendekatan ini mempermudah kerja guru dan staf karena pencarian data dan pelaporan menjadi lebih cepat dan tidak lagi memerlukan pencarian dokumen secara manual.”

Dokumentasi yang diperoleh menunjukkan adanya file digital berupa arsip keuangan, data siswa, serta surat resmi yang tersimpan di Google Drive. Selain itu, terdapat foto kegiatan pelatihan internal guru dan staf tentang penggunaan aplikasi digital sebagai bagian dari peningkatan kompetensi SDM madrasah.

Temuan ini sejalan dengan teori administrasi modern yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi organisasi. Penerapan administrasi digital di MI An-Nur terbukti mempercepat proses kerja hingga 40%, meningkatkan keamanan data, serta memperkuat komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua. Dengan demikian, digitalisasi administrasi menjadi pondasi penting dalam upaya mewujudkan tata kelola madrasah yang efektif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

### **1. Implementasi E-Business dalam Strategi Pemasaran Madrasah Ibtidaiyah**

Penerapan konsep e-business dalam kegiatan pemasaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nur Kabupaten Cirebon telah memberikan dampak yang nyata terhadap cara lembaga ini membangun citra dan menjangkau masyarakat. Berdasarkan temuan dari observasi serta wawancara, MI An-Nur aktif memanfaatkan berbagai media digital, termasuk situs resmi madrasah, akun media sosial seperti TikTok dan Facebook, serta WhatsApp Business sebagai media utama dalam mempromosikan lembaganya. Melalui saluran ini, madrasah menyampaikan informasi mengenai aktivitas siswa, keunggulan program pendidikan, dan fasilitas pembelajaran. Pendekatan digital ini memberikan peluang lebih besar bagi madrasah untuk menjangkau calon wali siswa, tidak hanya dari lingkungan sekitar tetapi juga dari luar wilayah, yang sebelumnya sulit dijangkau melalui pendekatan konvensional.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 34-49

---

Salah satu praktik implementasi yang paling berhasil dapat dilihat pada sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB). MI An-Nur kini telah menyediakan layanan pendaftaran secara daring yang memungkinkan orang tua calon siswa mengisi formulir digital, mengunggah dokumen penting seperti kartu keluarga dan akta kelahiran, serta melakukan konfirmasi pembayaran melalui rekening resmi madrasah. Dalam wawancara, Bapak Wintoa selaku staf tata usaha dan operator madrasah menjelaskan bahwa proses PPDB telah dirancang agar lebih praktis dan efisien. Ia menuturkan bahwa pada tahun ini, lebih dari 60% proses pendaftaran dilakukan secara online, dan banyak orang tua merasa terbantu karena tidak perlu datang berulang kali ke madrasah.

Penerapan strategi digital secara menyeluruh ini telah berdampak pada meningkatnya jangkauan promosi dan visibilitas madrasah di tengah masyarakat. Dengan melakukan promosi terencana melalui media sosial dan menyebarkan testimoni dari wali siswa, MI An-Nur berhasil membangun citra positif sebagai lembaga pendidikan yang modern dan responsif. Peningkatan jumlah pendaftar pada tahun ajaran 2024/2025 sebesar kurang lebih 30% dibandingkan tahun sebelumnya memperkuat bukti keberhasilan pendekatan ini, di mana sebagian besar calon siswa mengetahui informasi madrasah melalui platform digital. Temuan ini menegaskan bahwa e-business bukan sekadar adaptasi teknologi, tetapi telah menjadi strategi penting dan efektif dalam memperkuat eksistensi dan daya saing lembaga pendidikan berbasis madrasah di era digital.<sup>17</sup>

### **2. Implementasi E-Business dalam Pengelolaan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah**

Penerapan e-business di bidang administrasi di Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nur Kabupaten Cirebon merupakan langkah strategis dalam memperkuat efisiensi dan efektivitas tata kelola lembaga. Peralihan dari sistem administrasi manual ke sistem digital yang terintegrasi telah berhasil mengatasi sejumlah kendala yang sebelumnya sering dihadapi, seperti kesulitan dalam mengakses data, keterlambatan dalam pelaporan, serta risiko kehilangan dokumen fisik. Saat ini, MI An-Nur telah menerapkan sistem berbasis digital untuk pengelolaan data siswa, laporan keuangan, dan agenda kegiatan sekolah dengan memanfaatkan aplikasi spreadsheet daring dan layanan penyimpanan cloud seperti Google Drive. Dalam wawancara, Kepala Tata Usaha Bapak Wintoa menyampaikan bahwa sistem digital ini memungkinkan akses informasi siswa hanya dalam hitungan detik, dan

---

<sup>17</sup> Akbar Iskandar and others, *Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan* (Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023).



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 34-49

---

staf tidak lagi direpotkan dengan pencarian dokumen fisik yang sebelumnya sering tercecer.

Digitalisasi administrasi juga memberikan dampak yang signifikan dalam manajemen keuangan madrasah. Pembayaran biaya sekolah seperti SPP, ekstrakurikuler, dan kegiatan lainnya kini dapat dilakukan secara digital melalui transfer bank atau platform dompet digital seperti Dana dan OVO. Inovasi ini tidak hanya menyederhanakan proses pembayaran bagi orang tua, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan.<sup>18</sup> Semua bukti transaksi tersimpan otomatis dan dapat dipantau secara langsung oleh bendahara serta divalidasi dengan lebih cepat. Berdasarkan hasil evaluasi internal, tercatat bahwa lebih dari 70% wali murid kini memilih menggunakan metode pembayaran digital karena dinilai lebih praktis dan aman. Selain itu, keterlambatan pembayaran juga mengalami penurunan yang signifikan sejak sistem ini diimplementasikan.

Lebih lanjut, keberadaan sistem administrasi yang saling terhubung ini turut mendukung penyusunan laporan dan proses evaluasi madrasah yang lebih efisien. Pembuatan laporan akademik siswa, rekapitulasi keuangan bulanan, hingga dokumentasi kegiatan lembaga kini dapat dilakukan secara otomatis berkat data yang telah tertata rapi dalam sistem digital. Hal ini sangat membantu kepala madrasah dalam pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan terkini. Kepala Madrasah, Bapak Dedy Aryadi, S.Ag., mengungkapkan bahwa laporan semester dapat dicetak dalam waktu singkat, dan informasi terkait perkembangan siswa serta kondisi keuangan dapat dipantau secara real-time. Pernyataan ini menegaskan bahwa digitalisasi administrasi bukan hanya meningkatkan kecepatan kerja, tetapi juga memperkuat kualitas perencanaan dan pengambilan kebijakan di madrasah secara menyeluruh.

### 3. Tantangan dalam Penerapan E-Business di Madrasah Ibtidaiyah

Meskipun penerapan e-business di MI An-Nur Kabupaten Cirebon telah memberikan dampak yang signifikan dalam mendukung kegiatan pemasaran dan administrasi, proses transformasi digital ini masih menghadapi beberapa kendala yang perlu menjadi perhatian serius. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, terutama pada akses internet. Di beberapa daerah tempat tinggal wali murid, koneksi internet yang tidak stabil menjadi penghalang untuk mengakses layanan digital yang disediakan oleh madrasah. Hal

---

<sup>18</sup> Nursanita Nasution and others, 'Fenomena Digitalisasi Pembayaran Iuran Sekolah Dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Keuangan Sekolah (Studi Interpretif Pada Sekolah Saga Lifeschool)', *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9.2 (2022), p. 723.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 34-49

---

ini diungkapkan oleh salah satu guru kelas, Bapak Damanhuri, S.Pd., yang menyatakan bahwa sebagian orang tua mengalami kesulitan membuka tautan pendaftaran online karena lemahnya sinyal, khususnya di wilayah pelosok. Kondisi ini memperlihatkan bahwa keberhasilan implementasi e-business tidak hanya bergantung pada kesiapan internal madrasah, tetapi juga pada ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai di lingkungan masyarakat.

Selain kendala teknis, tantangan lainnya datang dari aspek sumber daya manusia. Beberapa pendidik dan staf administrasi belum sepenuhnya terbiasa dengan penggunaan perangkat dan aplikasi digital. Masih terdapat rasa enggan dan kurang percaya diri dalam mengoperasikan sistem digital, terutama bagi mereka yang telah lama terbiasa dengan prosedur kerja manual<sup>19</sup>. Hal ini menandakan pentingnya pendekatan yang bersifat manusiawi dalam proses perubahan, yaitu dengan memberikan pelatihan dan bimbingan teknologi secara berkala. Kepala madrasah, Bapak Dedy Aryadi, S.Ag., menyampaikan bahwa pelatihan internal kini telah dijadwalkan setiap semester untuk membantu para guru beradaptasi tanpa tekanan. Upaya ini bertujuan agar seluruh staf dapat bertransisi dengan nyaman dan tidak merasa terbebani oleh perubahan.

Tantangan lain yang tak kalah penting adalah terkait dengan aspek keamanan data. Dalam sistem digital, MI An-Nur mengelola data penting seperti informasi pribadi peserta didik dan catatan keuangan madrasah. Meskipun saat ini madrasah telah memanfaatkan penyimpanan berbasis cloud seperti Google Drive, sistem keamanan yang diterapkan masih tergolong dasar dan belum mencakup perlindungan tingkat lanjut. Risiko kebocoran data atau akses ilegal menjadi perhatian tersendiri. Oleh karena itu, penting bagi pihak madrasah untuk meningkatkan literasi keamanan digital, serta mulai menerapkan perlindungan data yang lebih ketat, seperti penggunaan autentikasi dua langkah dan sistem pencadangan otomatis.<sup>20</sup> Dengan demikian, proses digitalisasi yang dilakukan tidak hanya mendukung efisiensi kerja, tetapi juga menjamin perlindungan terhadap data yang dikelola secara digital.

#### **4. Rekomendasi dalam Penguatan Implementasi E-Business**

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan e-business di MI An-Nur, sejumlah langkah strategis dapat diambil untuk memperkuat dan mengoptimalkan penggunaan sistem digital dalam operasional madrasah.

---

<sup>19</sup> Chusnul Chotimah, Imam Jurnal, and others, 'Sistem Informasi Manajemen Dalam Kompetisi Bisnis Lembaga Pendidikan Islam', *Journal of Education Research*, 4.3 (2023), pp. 1064–74.

<sup>20</sup> Hanief Monady and others, 'Etika Bisnis Syariah Dalam Era Digital', Yayasan Zawiyah Miftahus Shudu, 2024.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 34-49

---

Pertama, dalam hal peningkatan infrastruktur teknologi, disarankan agar MI An-Nur menjalin kolaborasi dengan pemerintah daerah, Dinas Pendidikan, maupun penyedia layanan internet lokal. Tujuan dari kerja sama ini adalah untuk memperluas dan menstabilkan akses internet, terutama guna mendukung wali murid yang tinggal di wilayah terpencil agar tetap dapat mengakses layanan digital madrasah secara lancar. Fasilitas konektivitas yang memadai akan menunjang berbagai layanan berbasis digital seperti proses pendaftaran peserta didik baru, sistem pembayaran elektronik, serta penyebaran informasi kegiatan madrasah. Selain itu, madrasah juga dapat mengajukan bantuan perangkat teknologi seperti komputer dan jaringan Wi-Fi gratis yang tersedia di lingkungan sekolah sebagai bagian dari upaya penguatan digitalisasi.

Langkah kedua adalah pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM). Sebagian tenaga pengajar dan staf administrasi masih memerlukan peningkatan kompetensi dalam mengoperasikan sistem berbasis digital. Oleh karena itu, pelatihan teknologi yang terstruktur, bertahap, dan aplikatif perlu diselenggarakan secara rutin. Materi pelatihan sebaiknya tidak hanya mencakup keterampilan teknis penggunaan perangkat lunak seperti spreadsheet, sistem informasi madrasah, atau platform media sosial, tetapi juga pengetahuan tentang etika digital dan perlindungan data. Dalam wawancara, operator madrasah, Bapak Wintoa, menyampaikan bahwa pelatihan yang berkelanjutan sangat diperlukan agar staf tidak hanya memahami teknologi secara dasar, tetapi mampu mengaplikasikannya secara mandiri dan konsisten.

Rekomendasi ketiga berkaitan dengan penguatan sistem keamanan data. MI An-Nur perlu mulai menerapkan standar perlindungan informasi yang lebih komprehensif, seperti penggunaan sandi yang kuat, enkripsi data, serta sistem pencadangan otomatis (auto-backup) untuk mencegah kehilangan informasi penting. Pengelolaan data pribadi siswa, laporan keuangan, dan dokumen kelembagaan lainnya harus dilindungi dari potensi kebocoran atau akses tidak sah. Selain itu, penting pula dilakukan evaluasi berkala melalui audit keamanan digital untuk memastikan sistem tetap berjalan sesuai dengan standar perlindungan data.

Dengan peningkatan kepercayaan terhadap sistem yang aman dan andal, MI An-Nur berpotensi memperluas cakupan layanan e-business secara profesional dan berkelanjutan di masa mendatang.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 34-49

---

### KESIMPULAN

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa adopsi E-Business di Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nur Kabupaten Cirebon telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan fungsi pemasaran dan pengelolaan administrasi madrasah. Di bidang pemasaran, pemanfaatan media digital seperti Instagram, Facebook, WhatsApp Business, dan TikTok secara efektif meningkatkan eksistensi madrasah di ruang publik. Strategi ini berhasil memperluas jangkauan informasi kepada calon peserta didik, baik dari dalam maupun luar daerah, yang ditandai dengan peningkatan jumlah pendaftar hingga sekitar 28–30% sejak penerapan metode promosi digital. Citra madrasah pun menjadi lebih positif sebagai lembaga yang aktif, modern, dan responsif terhadap perkembangan teknologi.

Sementara itu, dalam aspek administrasi, integrasi sistem digital berbasis Google Workspace, spreadsheet daring, dan penyimpanan berbasis cloud telah mendorong peningkatan efisiensi kerja, keakuratan pengelolaan data, serta transparansi layanan. Proses administratif yang sebelumnya memerlukan waktu lama kini dapat diselesaikan lebih cepat, dengan efisiensi waktu hingga mencapai 40%. Selain itu, komunikasi dengan orang tua siswa menjadi lebih lancar berkat penggunaan media digital dalam penyampaian informasi akademik dan keuangan. Penggunaan sistem pembayaran digital dan pelaporan berbasis daring juga menambah nilai profesionalitas dalam pelayanan pendidikan yang diberikan. Meski demikian, pelaksanaan E-Business di MI An-Nur tidak terlepas dari tantangan. Beberapa kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan akses internet di wilayah tertentu, keterbatasan literasi digital di kalangan tenaga pendidik dan staf, serta kurangnya sistem perlindungan data yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan infrastruktur teknologi, penyelenggaraan pelatihan berkala bagi SDM, dan penguatan sistem keamanan data sebagai bentuk pengembangan lanjutan.

Secara keseluruhan, implementasi E-Business di MI An-Nur terbukti selaras dengan kebutuhan zaman dan mampu menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan daya saing, efisiensi operasional, serta mutu pelayanan pendidikan. Transformasi ini menunjukkan bahwa digitalisasi bukan sekadar tren, melainkan strategi penting untuk menciptakan madrasah yang tanggap teknologi, profesional, dan kompetitif di era digital saat ini.





## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 34-49

---

### DAFTAR PUSTAKA

- Aripin, Zaenal, *E-Business Strategi, Model, Dan Penerapannya* (Deepublish, 2021)
- Asari, Andi, and others, 'Manajemen SDM Di Era Transformasi Digital', CV. ISTANA AGENCY, 2023
- Bariroh, Zahrotun, 'Manajemen Pemasaran Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Qita Kota Malang Sebagai Lembaga Pendidikan Baru', *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.3 (2022)
- Chotimah, Chusnul, Imam Jurnal, and others, 'Sistem Informasi Manajemen Dalam Kompetisi Bisnis Lembaga Pendidikan Islam', *Journal of Education Research*, 4.3 (2023), pp. 1064–74
- Engle, Molly, 'Book Review: Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook: The Coding Manual for Qualitative Researchers', SAGE Publications Sage CA: Los Angeles, CA, 2015
- Ferdiana, Juan, and others, 'Strategi Pemasaran Sekolah Swasta Dalam Membangun Citra Positif Masyarakat', *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 4.10 (2024), pp. 9–9
- Huraerah, Ahmad Junaedy Abu, Abdurahman Wahid Abdullah, and Alimudin Rivai, *PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP PENDIDIKAN INDONESIA*, 8.2 (2023)
- Irhamni, Hadi, and Muhammad Khakim Ashari, 'Digital Platform-Based Learning Innovation in Elementary Schools in the Industry 4.0 Era: Systematic Literature Review', *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15.2 (2023), pp. 945–58
- Iskandar, Akbar, and others, *Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan* (Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023)
- Maharani, Hanifah and others, 'Strategi Promosi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SD Islam Al Syukro Universal Ciputat Tangerang Selatan' (unpublished B.S. thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.)
- Mardhiah, A, S Yusrianti, and J Barus, 'Manajemen Madrasah Berbasis Digital Terhadap Mutu Lulusan Di MAN Insan Cendekia Aceh Timur', *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10.2 (2024), pp. 115–24
- Monady, Hanief, and others, 'Etika Bisnis Syariah Dalam Era Digital', Yayasan Zawiyah Miftahus Shudu, 2024



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 34-49

---

- Nasution, Nursanita, and others, 'Fenomena Digitalisasi Pembayaran Iuran Sekolah Dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Keuangan Sekolah (Studi Interpretif Pada Sekolah Saga Lifeschool)', *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9.2 (2022), p. 723
- Park, Seohee, *Marketing Management* (Seohee Academy, 2020), III
- Setyawan, Bagus Wahyu, 'E-Administration System for Effectivity School Administration in Pandemic Covid-19 Era', *International Journal of Business, Law, and Education*, 2.1 (2021), pp. 29–34
- Setyowati, Widhy, Riya Widayanti, and Dedeh Supriyanti, 'Implementation of E-Business Information System in Indonesia: Prospects and Challenges', *International Journal of Cyber and IT Service Management*, 1.2 (2021), pp. 180–88
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2017)
- Turban, E., Sharda, R., Aronson, J. E., & King, D, *Introduction to Electronic Commerce and Social Commerce*, 4th ed (Springer, 2018)
- Wahjusaputri, Sintha, and Tashia Indah Nastiti, 'Implementation of E-Commerce in Improving the Competitiveness of Vocational Secondary Education Student Entrepreneurship Products.', *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16.3 (2022), pp. 384–91
- Yunus, 'Challenges and Solutions for the Implementation of Digital-Based Learning in Madrasa: Tantangan Dan Solusi Penerapan Pembelajaran Berbasis Digital Di Madrasah', *TIME Journal: Transformation of Islamic Management and Education Journal*, 1.2 (2024), pp. 78–85